# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan sebuah interaksi antar manusia, dengan cara berkomunikasi manusia bisa saling berhubungan antara satu sama lain. Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi juga merupakan sebuah interaksi untuk keberlangsungan beberapa hal dalam kehidupan manusia. Dengan adanya komunikasi dapat menentukan keberhasilan sebuah hubungan dalam lingkup tataran yang bersifat umum maupun formal, seperti contoh pada bidang pendidikan atau organisasi.

Adanya komunikasi yang baik dapat menentukan keberhasilan organisasi, begitupun juga sebaliknya, tidak adanya komunikasi dapat membuat sebuah organisasi tidak berhasil atau tidak berjalan. Dan komunikasi bisa dilakukan dengan berbagai bentuk dan cara karena komunikasi tidak mempunyai keterbatasan untuk melakukannya, melainkan bisa dengan menggunakan berbagai cara baik komunikasi verbal ataupun nonverbal yang terpenting kunci dalam sebuah kommunikasi dapat dimengerti dan diterima oleh komunikannya. (Wijaya, Ida Suryani;, 2019, hal. 1)

Sementara itu. Organisasi adalah sebuah wadah yang berisi sekelompok individu untuk melaksanakan sebuah tujuan, visi dan misi yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Setiap organisasi tentunya mempunyai sebuah tujuan yang berbeda-beda untuk terus bisa eksis dan memajukan organisasinya. Visi dan misi yang mereka miliki akan dituangkan dalam sebuah program yang dibuat disetiap kepengurusannya. Dalam hal ini, sangat dibutuhkan sekali komunikasi yang efektif antar sesama pengurus untuk merealisasikan program tersebut.

Untuk menjalankan komunikasi dalam sebuah organisasi perlu adanya garis intruksi dan koordinasi. Garis intruksi adalah garis sebuah perintah yang dilakukan oleh atasan atau seorang ketua kepada anggotanya, sedangkan

garis kordinasi adalah garis untuk melaksanakan sebuah kerjasama antar sesama pengurus dengan pengurus yang lainnya. Adanya garis seperti ini bisa membuat isi dari organisasi berjalan dengan lancar untuk melaksanakan visi dan misinya.

Dalam menjalankan komunikasi organisasi kita bisa berbagi informasi, gagasan atau pendapat dari setiap individunya guna mencapai kesepakatan bersama yang bersifat mufakat. Untuk berjalannya hal tersebut pelu adanya sebuah musyawarah didalam organisasi terutama ketika akan mengambil sebuah keputusan dari permasalahan yang dibahas. Dalam ayat Al-Qur'an dijelaskan pentingnya sebuah musyawarah dalam menetukan sebuah pengambilan keputusan, seperti firman Allah dalam Q.S Asy-Syu'ra/42:38 yang berbunyi:

وَالَّذِيْنَ هُمْ اسْتَجَابُوْا لِرَبِّهِمْ وَاَقَامُوا الصَّلٰوةَ ۖ وَاَمْرُهُمْ شُوْرٰى بَيْنَهُمْ ۖ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ يُنْفِقُوْنَ ۚ

Artinya : Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan sholat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musywarah antar mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka.

Ayat lain yang menjelaskan tentang pentingnya berorganisasi seperti yang ada didalam Q.S Ali Imron/3:159 yang isinya:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيْظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوْا مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى الْاَمْرِ ۚ فَاِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللهِ ۗ اِنَّ اللهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِيْنَ

Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya. (Wijaya, Ida Suryani;, 2019, hal. 2-3)

Macam-macam organisasi seperti salah satunya yaitu organisasi kemahasiswaan. Oragnisasi yang berada pada tingkatan perguruan tinggi ini mempunyai banyak bidang, baik dalam bidang kesenian, olahraga, kesehatan dll. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon sebagai salah satu perguruan yinggi keagamaan islam negeri yang ada di cirebon, mempunyai organisasi kemahasiswaan dalam bentuk unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang berada pada bidang kesenian teater bernama Teater Awal.

Teater Awal merupakan salah satu organisasi kemahasiswan bidang kesenian yang berada di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Teater Awal didirikan dengan tujuan untuk menjadi wadah dari setiap mahasiswa yang mempunyai ketertarikan dalam bidang seni. Menjadi jalan berkarya dan berproses untuk menuangkan aspirasi dari sebuah karya yang diciptakan dalam bentuk naskah lalu dipertunjukan diatas panggung.

Teater Awal adalah wadah untuk mengekspresikan diri guna menjadi insan kreatif, dalam perjalanannya teater awal telah menghasilkan banyak sekali karya-karya yang telah dibuat dan dipertunjukan. Dengan banyaknya karya-karya yang telah diciptakan juga diimbagi oleh regenerasi kepengurusan organisasi yang terus berjalan sampai sekarang. Teater Awal masih menjadi organisasi kemahasiswaan yang aktif dan tetap eksis baik di internal maupun eksternal kampus. Berjalannya strategi komunikasi organisasi yang dilakukan oleh jajaran anggotanya, menjadikan teater awal tetap bisa berkembang dan menjadi organisasi yang produktif dalam bidang kesenian.

Dalam upaya awal teater awal untuk bisa meningkatkan skill mahasiswa tentunya tidak terlepas dengan adanya sebuah kaderasisai yang dilakukan setiap tahunnya. Mencari bakat-bakat dan minat yang dimiliki oleh mahasiswa serta lancarnya sebuah proses regenerasi keanggotaan maupun pengurus diawali dengan adanya masa pengenalan teater awal atau biasa disebut MAPETA. Masa pengenalan teater awal adalah salah satu program yang dimiliki oleh pengurus teater awal, sekilas isinya untuk mengenal dasar awal anggota untuk berproses di teater awal. Proses komunikasi yang dilakukan oleh pengurus kepada calon-calon anggotanya pun banyak. Pengurus pun tak luput serta berkomunikasi kepada anggotanya untuk menjalankan garis koordinasi dari organisasi disetiap agendanya. Banyak sekali yang ditawarkan oleh pengurus kepada mahasiswa yang memilki minat dan bakat dalam bidang kesenian.

Untuk menjalankan garis kordinasi yang maksimal tentunya diperlukan juga strategi yang baik untuk menjalankannya. Seperti apa strategi komunikasi organisasi yang dilakukan oleh Teater Awal sehingga seluruh anggota bisa memahaminya. Masih banyak sekali anggota yang belum mengetahui strategi dan pola komunikasi organisasi teater awal sehingga menyebabkan sering terjadinya miss komunikasi dalam sebuah agenda pelaksanaan atau program yang dilakukan, makadari itu disini penulis ingin menelitinya

Selanjutnya, dalam organisasi Teater Awal ada beberapa seni yang dipejari salah satunya adalah seni peran. Untuk mengantisipasi perubahan besar yang menimbulkan berbagaim krisis dalam bidang kehidupan, mahasiswa datang sebagai *agen of change* diberbagai kehidupan masyarakat. Mahasiswa harus mempunyai jiwa sosial yang tinggi serta kepekaan diri terhadap lingkungan sekitarnya. Seni peran sebagai salah satu seni yang menggambarkan kehiduapn nyata pada isinya, sangat diperlukan untuk mengolah rasa dan jiwa seorang mahasiswa untuk bekal mereka mempersiapkan kehidupan di masyarakat nanti. Sejauh ini apa yang telah di harapkan organisasi untuk meningkatkan skill seni peran mahasiswa IAIN

Syekh Nurjati Cirebon masih belum terlalu maksimal karena masih banyak sekali program-program yang terkendala sehingga menyebabkan tidak terealisasi pelaksanaanya. Makadari itu mahasiswa perlu menigkatkan skill seni peran untuk membangun karakter mereka. Atas dasar pemaparan diatas peneliti sangat tertarik untuk meneliti pernasalahan ini dengan judul Strategi Kominikasi Teater Awal dalam meningkatkan seni peran mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## B. Perumusan Masalah

### 1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

a) Kegiatan Teater Awal memiliki banyak program dalam meningkatkan skill seni peran mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon, namun belum terlalu maksimal dan masih banyak kekurangan.
b) Strategi Komunikasi organisasi Teater Awal yang belum dipahami dengan baik oleh mahasiswa
c) Skill seni peran mahasiswa belum sampai pada yang diharapkan oleh organisasi
d) Seni peran mampu membekali mahasiswa dengan olah rasa, olah jiwa dan olah pikiran. Namun, belum terlalu maksimal dan harus ditingkatkan.

### 2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka pembatasan masalah sebagai berikut :

a) Strategi Komunikasi Organisasi Teater Awal.
b) Proses peningkatan skill seni peran mahsiswa di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
c) Pola komunikasi organisasi yang terjadi di teater awal.

**3 Pertanyaan Penelitian**

a) Bagaimana Strategi komunikasi oganisasi yang dilakukan oleh Teater Awal dalam meningkatkan skill seni peran mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

b) Bagaimana cara meningkatkan skill seni peran mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

c) Bagaimana pola komunikasi yang terjadi di organisasi teater awal?

## C. Tujuan Penelitian

**1.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi organisasi yang dilakukan oleh Teater Awal dalam meningkatkan skill seni peran mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara meningkatkan skill seni peran mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi yang terjadi di organisasi teater awal?

## D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat baik secara taoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1) Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep dan teori terhadap ilmu pengetahuan khususnya pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terutama pada pengembangan strategi komunikasi organisasi dan umunya untuk para pembaca.

2) Manfaat secara praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian sejenisnya dan bahan perbandingan strategi komunikasi organisasi untuk pengembangan organisasi.

b. Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan untuk menggambarkan strategi komunikasi organisasi yang dilakukan oleh Teater Awal dalam meningkatkan skill seni peran mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

c. Penelitian ini dapat menjadi pemahaman yang berhubungan dengan strategi komunikasi organisasi. Lalu menjadi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu sosial (S.Sos)